

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*, suatu penelitian untuk melihat hubungan antara variabel dependen (resiko kecelakaan tertusuk jarum suntik) dengan variabel independen (faktor-faktor yang berhubungan dengan resiko kecelakaan tertusuk jarum suntik). Adapun faktor-faktor yang berhubungan dengan resiko kecelakaan tertusuk jarum suntik meliputi pengetahuan, kepatuhan terhadap SOP injeksi, kewaspadaan universal, dan pelatihan/*training*. Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Rasidin Padang dengan 66 orang perawat.

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan :

1. Jumlah perawat yang pernah mengalami kecelakaan tertusuk jarum suntik di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2018 yaitu sebesar 40,9%
2. Lebih dari separuh perawat yang memiliki pengetahuan kurang baik mengenai resiko tertusuk jarum suntik.
3. Lebih dari separuh perawat yang tidak patuh pada SOP injeksi.
4. Separuh dari perawat memiliki tingkat kewaspadaan universal yang baik terhadap risiko luka tusuk jarum suntik.
5. Lebih dari separuh perawat yang pernah mengikuti pelatihan mengenai cara bekerja yang aman dalam mencegah terjadinya luka tusuk jarum.

6. Ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan resiko kecelakaan tertusuk jarum suntik di RSUD dr. Rasidin Padang.
7. Ada hubungan antara kepatuhan terhadap SOP pada perawat dengan resiko kecelakaan tertusuk jarum suntik di RSUD dr. Rasidin Padang.
8. Ada hubungan antara kewaspadaan universal pada perawat dengan resiko kecelakaan tertusuk jarum suntik di RSUD dr. Rasidin Padang.
9. Ada hubungan antara pelatihan/*training* yang diikuti perawat dengan resiko kecelakaan tertusuk jarum suntik di RSUD dr. Rasidin Padang.

## **B. Saran**

### **1. Bagi pengembangan ilmu keperawatan**

Bagi institusi pendidikan terutama ilmu keperawatan diperlukan studi lebih lanjut terkait kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik melalui pemberian pelatihan mengenai peningkatan pengetahuan dalam bekerja khususnya dalam penggunaan jarum suntik.

### **2. Bagi pelayanan keperawatan**

Bagi pelayanan ilmu keperawatan khususnya RSUD dr. Rasidin Padang sebaiknya lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit tersebut guna untuk mengurangi angka kecelakaan kerja khususnya kecelakaan tertusuk jarum suntik karena dampak yang ditimbulkan sangat serius. Sebaiknya kepala ruangan masing-masing ruangan melakukan supervisi pada setiap perawat pelaksana melakukan tindakan injeksi dan memantau khusus pada SOP injeksi. Kecelakaan tertusuk jarum suntik yang dapat

ditinjau dari segi faktor yaitu faktor pengetahuan, kepatuhan pada SOP, kewaspadaan universal, dan pelatihan/*training*.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitian berikutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor lainnya yang berkaitan kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik seperti faktor pekerjaan dan faktor organisasi.

